



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL DISTRESS*
DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Non Cyclical yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Topik Farizal⁽¹⁾ Tri Utami⁽²⁾

[Email: topik.farizal319@gmail.com](mailto:topik.farizal319@gmail.com)⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾,

Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze and provide empirical evidence of the effect of internal control, financial distress and an independent board of commissioners on audit delay. This type of research uses a quantitative approach to the associative method using secondary data, namely of financial reports and audited reports. The population in this study are companies in the non-cyclical consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. The sampling technique in this study was purposive sampling and obtained a sample of 39 companies with a total of 190 research samples. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using E-views version 9 software. Based on the results of the analysis it can be seen that internal financial distress control and an independent board of commissioners simultaneously influence audit delay. partially the internal control of financial distress and the board of independent commissioners have an effect on audit delay

Keywords: *Internal Control; Financial Distress; Independent Board of Commissioners*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pengendalian internal, *financial distress* dan dewan komisaris independen terhadap *audit delay*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode asosiatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan auditan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel penelitian sebanyak 39 perusahaan dengan total 190 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software E-views versi 9. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengendalian internal *financial distress* dan dewan komisaris independen secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. secara parsial pengendalian internal *financial distress* dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit delay*.

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“*Artificial Intelligence's Impact on Auditing*“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Kata Kunci: Pengendalian Internal; *Financial Distress*; Dewan Komisaris Independen

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya sistem teknologi informasi dan bertambah luasnya ilmu pengetahuan, maka semakin bertambah ketatnya persaingan di dunia usaha, untuk membuat perusahaan harus bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga aktifitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting yang dijadikan sebagai pengukur ataupun menilai kinerja suatu perusahaan dan mendukung keberhasilan perusahaan serta berbagai media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan serta laporan auditornya (Hidayati dkk., 2020).

Audit delay yang panjang dapat terjadi dikarenakan proses perbaikan suatu laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama. Auditor membutuhkan waktu yang semakin panjang dalam proses audit dikarenakan kerugian yang dialami perusahaan. Kerugian tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan laporan lapangan oleh auditor

independen. Semakin lama auditor dalam menyelesaikannya pekerjaan auditnya maka semakin panjang *audit delay*.

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum tergantung dari ketepatan waktu seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Perusahaan diharapkan mampu mengendalikan terjadinya *audit delay*, untuk mengatasi reaksi pasar pada saat nilai perusahaan. Setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.4/2016. (Sawitri dan Budiarta, 2018).

Kita semua tahu bahwa awal Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus pertama infeksi virus *Covid-19*. Sejak saat itu, segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi dampak dari virus *Covid-19*. Dengan adanya pandemi ini berdampak pada semua sektor tidak hanya di sektor kesehatan yang mengalami dampak serius tetapi berdampak negatif pada sektor ekonomi. Sektor ekonomi semakin

* Corresponding author's e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

terpuruk akibat pembatasan kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha sehingga berdampak pada perekonomian Indonesia.

Produk kesehatan naik 73,3%, bahan makanan naik 65,8% pulsa atau paket data naik 56,6%, makanan dan minuman jadi naik 46,1% listrik naik 37,3% transportasi umum naik hanya 7,8% dan BBM naik hanya 7,3% pengeluaran untuk produk kesehatan, bahan makanan, dan pulsa meningkat lebih dari 50%. Persentase perubahan konsumsi masyarakat atas 5 barang konsumsi tertinggi adalah produk kesehatan, bahan makanan, pulsa atau paket data, makanan dan minuman jadi. Dimana 3 barang konsumsi tersebut merupakan *output* dari perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s.

Berdasarkan Fenomena yang telah diuraikan diatas bahwa terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi *audit delay* adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen yang terdiri atas reabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan ketaatan pada ketentuan hukum dan peraturan, auditor diharuskan untuk memberikan attestasi mengenai efektifitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Attestasi merupakan jasa assurance dimana KAP mengeluarkan laporan tentang reabilitas suatu asersi yang disiapkan

pihak lain. Attestasi berupa audit atas laporan keuangan dan attestasi mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Indikator lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu kondisi perusahaan yang keadaan keuangannya tidak sehat atau mengalami krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan. Hal ini merupakan berita buruk bagi para investor maupun calon investor karena kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan (Parahyta dan Herawaty, 2020). *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Banyak sekali literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan perusahaan, tapi hanya sedikit penelitian yang berusaha memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan sangat sulit mendefinisikan secara obyektif permulaan adanya *financial distress*. Rasio analisis tradisional berfokus pada profitabilitas, *solvency*, dan likuiditas.

Indikator berikutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah dewan komisaris independen. Menurut UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dalam pasal 1 ayat 6, pengertian dewan

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

komisaris adalah anggota perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Ukuran dewan komisaris yang besar akan lebih mampu melaksanakan tanggung jawab dalam mengawasi arah dan tujuan perusahaan. Dewan komisaris independen mempunyai kualitas pengawasan baik terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi timbulnya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dewan komisaris mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap keseluruhan kebijakan dalam perusahaan, jalannya kepengurusan yang sesuai anggaran dasar, dan memberikan nasihat kepada dewan direksi sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan sehingga mampu mengurangi *audit delay*. (Yeni Purnami, dkk 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa pengendalian internal diukur dari opini wajar tanpa pengecualian yang akan dikeluarkan oleh auditor mengenai pengendalian internal atas laporan keuangan jika kelemahan material tidak ada yang teridentifikasi serta ruang lingkup pekerjaan auditor tidak ada batasan dari perusahaan (Putri dkk., 2018). Auditor cenderung mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian apabila salah satu kondisi tersebut terjadi, dan berdasarkan uraian diatas dengan hasil pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Sedangkan menurut hasil penelitian (Andi dkk., 2018) pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tiga golongan tujuan kehandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Menurut hasil penelitian dari (Parahyta dan Herawaty 2020) perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya akan mendorong terjadinya *audit delay* sehingga laporan keuangan yang diaudit dapat terbit dalam waktu lama sehingga menyatakan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil berbeda dalam penelitian (Rahayu. dkk., 2021) dan hasil pengujian *financial distress* terhadap *audit delay*. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan perusahaan ingin segera menyelesaikan laporan keuangan agar mengetahui kondisi keuangan hasil berbeda.

Penelitian terdahulu berikutnya menurut (Putu dan Swami, 2013) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil berbeda dalam penelitian (Purnami dkk., 2019) dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan lebih

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

ditekankan pada fungsi monitoring dan implementasi kebijakan direksi.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, FINANCIAL DISTRESS DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah pengendalian internal, *financial distress* dan dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *audit delay* ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian internal, *financial distress* dan dewan

komisaris independen terhadap *audit delay*.

2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian internal terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris menguji pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi perpustakaan dengan tambahan referensi, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut karena memasukan berbagai pendapat dari peneliti lain.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1973; Jafar, 2014:13) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *superiord performance (good companier)* mengirimkan sinyal ke pasar (Spence, 1973). Menunjukkan *cost of signal* lebih tinggi pada bad news dibanding *good news*. Menurut (Houston, 2001; Halim, 2000) menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan kepada

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan dapat berupa informasi finansial yang terdapat laporan. Informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, suatu informasi dikatakan positif apabila memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return. Namun jika informasi tersebut memberikan dampak negatif, maka informasi tersebut merupakan sinyal negatif. (Wijayanti dan Effriyanti, 2019).

Manfaat teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sinyal perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pengambilan keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham, investor mengartikan lamanya *audit delay* disebabkan perusahaan memiliki informasi atau berita yang buruk yang dianggap sebagai sinyal negatif karena tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaannya.

Audit Delay

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai pada laporan keuangan audit diserahkan dan ditandatangani. *Audit delay* dihitung dari tanggal tahun tutup buku sampai dengan laporan audit ditandatangani oleh auditor

(widajantie dan dewi. 2020). Bersarakan keputusan dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK Nomor : 29/POJK.4/2016, laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor independen harus disampaikan kepada OJK lebih dari 120 hari dari tutup buku perusahaan. Salah satu penyebab *audit delay* adalah adanya standar yang mengharuskan para auditor untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar para auditor memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dari pengertian ini dijelaskan lebih lanjut bahwa audit merupakan proses yang terencana, audit dilakukan untuk memperoleh keyakinan yang memadai dan konsep yang digunakan auditor adalah konsep materialitas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

Unsur sistem pengendalian dalam peraturan pemerintah mengacu pada unsur sistem pengendalian internal yang telah di praktikan di lingkungan pemerintah di berbagai

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

negara, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Selain itu, pengendalian internal juga merupakan suatu cara dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud. Menurut (Sawyers, 2012 ; Palulu, 2018) bahwa pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian kehandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan evisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan mengalami tahap penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada pihak kreditur saat jatuh tempo. Menurut (Hapsari, 2012; Triani, 2019) *financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat atau krisis. Dimana kondisi seperti ini berawal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup berdampak terhadap operasional perusahaan yang mengakibatkan aliran kas operasi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan operasionalnya.

Financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi, kondisi tersebut biasanya ditandai dengan penundaan pengiriman, penurunan kualitas produk, penundaan pembayaran tagihan pada kreditor, kondisi tersebut apabila diketahui lebih dini maka perusahaan tidak akan sampaj mengalami likuidasi atau kebangkrutan. (Ratna dan Marwati, 2018).

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independe, memiliki integritas dan bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-orinsip *corporate governance*. Menurut (Akhtarudin, 2019; Purwasih, 2020) menyatakan bahwa jika nilai proporsi komisaris independen tinggi berkaitan dengan transparansi perusahaan dan dapat dinilai sejauh mana pengungkapan informasi yang telah dilakukan perusahaan. Komisaris independen yang dimiliki sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota komisaris, berarti telah memenuhi pedoman *corporate governance* guna menjaga independensi, pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

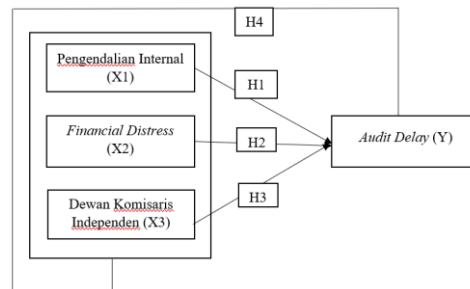
cepat. (Wardhani, 2008; Purwasih, 2020).

Dewan komisaris independen mempunyai tugas untuk mengawasi peraturan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan dan memberi nasehat terhadap direksi. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris pada perusahaan maka pengawasan yang dilakukan akan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan akhirnya mengurangi *audit delay*. Menurut FCGI dewan komisaris independen adalah bagian inti dari *corporate governance* yang diberikan tugas untuk menjamin pelaksanaan strategi yang diterapkan oleh perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Pada intinya, dewan komisaris merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk serta arahan bagi pengelola perusahaan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Menempatkan dalam hal ini untuk kepentingan penelitian, dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan itulah yang menggambarkan

himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep (Polancik, 2009).



Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat dilakukan sebagai dugaan sementara mengenai hubungan variabel yang akan diuji kebenarannya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan (Sugiyono, 2015:96).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap *Audit Delay*

Pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

Hasil penelitian menurut (Palulu dkk., 2018) menunjukkan pengaruh pengendalian intern terhadap audit

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

delay. Hasil penelitian lainnya menurut (Hidayati dkk., 2020) memberikan hasil pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Financial Distress Terhadap *Audit Delay*

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan mengalami tahap penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada pihak kreditur saat jatuh tempo. Menurut (hapsari, 2012; Triani, 2019) *financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat atau krisis. Dimana kondisi seperti ini berawal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup berdampak terhadap operasional perusahaan yang mengakibatkan aliran kas operasi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan operasionalnya.

Menurut hasil penelitian dari (Sawitri dan Budiarta, 2018) menyatakan *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian lainnya menurut (Parahyta dan Herawaty, 2020) menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda hasil dengan penelitian yang

dinyatakan oleh (Syofiana dkk., 2018) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Diduga *Financial Distress* memiliki pengaruh Terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Audit Delay*

Salah satu *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *audit delay* perusahaan adalah dewan komisaris independen. Direktur non eksekutif yang independen dengan keterampilan yang tepat atau kemampuan bertindak dalam kepentingan terbaik pemegang saham dipandang lebih baik dalam memonitor manajemen dibandingkan apabila direktur tersebut dari dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu menurut (Putu dan Swami, 2013) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian terdahulu lainnya menurut (Putri, 2019) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda hasil penelitian menurut (Purnami dan Kurniawan, 2019) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

H₃ : Diduga Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh Terhadap *Audit*

Pengaruh pengendalian internal, *financial distress* dan dewan komisaris independen terhadap *audit delay*

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai pada laporan keuangan audit diserahkan dan ditandatangani. *Audit delay* dihitung dari tanggal tahun tutup buku sampai dengan laporan audit ditandatangani oleh auditor (Widajantie dan Dewi. 2020). Berdasarkan keputusan dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK Nomor : 29/POJK.4/2016, laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor independen harus disampaikan kepada OJK lebih dari 120 hari dari tutup buku perusahaan. Salah satu penyebab *audit delay* adalah adanya standar yang mengharuskan para auditor untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar para auditor memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini akan diuji apakah semua variabel independen yaitu pengaruh pengendalian internal, *financial distress* dan dewan komisaris independen bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Diduga Pengendalian Internal, *Financial Distress* dan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap *Audit delay*

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) penelitian yang berupa laporan tahunan pada perusahaan sektor barang industri dan konsumsi *non cyclicals* tahun 2017-2020. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono 2018:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan auditan, tempat penelitian ini pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Non

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y), *audit delay* merupakan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai pada laporan keuangan audit diserahkan dan ditandatangani. *Audit delay* dihitung dari tanggal tahun tutup buku sampai dengan laporan audit ditandatangani oleh auditor. (Widajantie dan Dewi, 2020).

Variabel dependen (Y) *audit delay* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Laporan Audit}$$

Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu :

Pengendalian Internal

Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberukan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya, terdapat lima komponen dalam pengendalian internal berdasarkan COSO. (Palulu dkk., 2018).

Variabel pengendalian internal dapat diukur dengan menggunakan penilaian berupa pendapat yang diberikan oleh auditor atas pelaporan keuangan, dengan menggunakan

variabel dummy, yaitu 1 jika pendapat auditor wajar tanpa pengecualian dan 0 jika pendapat auditor selain wajar tanpa pengecualian

Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan mengalami tahap penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada pihak kreditur saat jatuh tempo. Menurut (Hapsari, 2012; Triani, 2019) *financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat atau krisis. Dimana kondisi seperti ini berawal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup berdampak terhadap operasional perusahaan yang mengakibatkan aliran kas operasi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan operasionalnya. *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan metode Altman Z-score dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z\text{-score} = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,054X4$$

Keterangan:

X1 = Working Capital / total aset

X2 = Laba ditahan / total aset

X3 = EBIT / total aset

X4 = Nilai pasar modal saham (MVE) / nilai buku hutang (BVD)

Untuk menhklasifikasikan metode altman ini adalah sebagai berikut:

- Score Z jika > 2.60 = Zona aman
- Score Z jika $1.10 < Z < 2.60$ = Zona rawan atau grey area

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

c. Score Z jika $< 1.10 =$ Zona *distress*

Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen akan membuat laporan keuangan yang disajikan lebih berintegritas, karena didalam perusahaan terdapat badan yang mengawasi dan melindungi hak pihak-pihak diluar manajemen. Peran dewan komisaris independen diharapkan membuat perusahaan mematuhi aturan yang sesuai dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, (Damayanti, 2016; Andini, 2017). variabel dewan komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

Menghitung jumlah anggota dewan komisaris independen
--

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Menurut ferdinant (2007) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa mengkadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai penenelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s sebanyak 98 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:80) sampel adalah Sebagian dari jumlah populasi. Teknik pemilihan dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* yaitu dengan

mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2017-2021 sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan Teknik *purpose sampling*, maka kiriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s yang IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s yang menggunakan selain mata uang rupiah selama periode tahun 2017-2021.
- Perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical*s yang tidak memiliki data dalam penelitian selama periode tahun 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari data-data yang sudah ada, yang kemudian

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

dicatat sesuai dengan relevansi penelitian. Data-data yang dimaksud adalah laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical* periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id website perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif dimana bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2016).

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk membatasi penemuan-penemuan data sehingga menjadi suatu data yang literatur. Analisis data akan memberikan makna yang lebih berguna dari suatu data mentah yang disajikan sehingga bisa memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Eviews versi 9, setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data, penjelasan mengenai metode-metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan

menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan audit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2017-2021. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 98 perusahaan. Sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical* adalah perusahaan yang memproduksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat primer atau pokok.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical* dipilih sebagai objek dari penelitian ini dikarenakan jumlahnya yang relatif besar dibanding dengan perusahaan pada sektor lain dan sektor industri barang konsumsi *Non Cyclical* dalam kurun tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan dalam sebelum masa pandemi *covid*, saat terjadi pandemi dan setelah pandemi. Mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang berdampak pada laba perusahaan. Beberapa sub sektor industri barang konsumsi *non cyclical* yaitu, sub sektor *food & Staples Retailing*, sub sektor *Food & Beverage* dan sub sektor *tobacco*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, setelah melalui proses pengambilan data sesuai kriteria yang telah ditetapkan, maka sampel pada penelitian ini adalah 54 perusahaan dengan observasi data

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

sebanyak 270 periode tahun 2017-2021.

Hasil Penelitian:

Kriteria Sampel

No	Kriteria	jumlah
1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	98
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi Non Cyclical yang IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	(31)
3.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi Non Cyclical yang menggunakan selain mata uang rupiah selama periode tahun 2017-2021	(3)
4.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi Non Cyclical yang tidak memiliki data dalam penelitian selama periode tahun 2017-2021	(10)
Jumlah sampel terpilih		54
Total sampel penelitian (54 perusahaan x 5 tahun) periode 2017-2021		270

Outlier adalah kasus data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi (Ghozali, 2011 : 41).

Hasil uji outlier

No	Kriteria	Jumlah
1.	Total sampel penelitian (54 perusahaan x 5 tahun) periode 2017-2021	270

Jumlah data <i>outlier</i> (16 perusahaan x 5 tahun) periode 2017-2021 yang memiliki nilai ekstrem dalam sampel	(80)
Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian	190

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji *outlier* pada total sampel penelitian sebanyak 54 (lima puluh empat) perusahaan dikalikan dengan 5 (lima) tahun periode tahun 2017-2021, dengan total sampel sebanyak 270 sampel, dapat diketahui total data *outlier* sebanyak 16 (enam belas) perusahaan dikalikan dengan 5 (lima) tahun periode tahun 2017-2021 dengan total sampel sebanyak 80 sampel, maka dapat disimpulkan jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 sampel.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	AD	PI	FD	DKI
Mean	4.436526	0.747368	3.407211	4.247368
Median	4.450000	1.000000	2.645000	3.000000
Maximum	5.000000	1.000000	22.33000	10.00000
Minimum	3.890000	0.000000	-18.12000	2.000000
Std. Dev.	0.229588	0.435669	5.310141	1.856454
Skewness	-0.017309	-1.138579	-0.342755	1.367045
Kurtosis	3.162042	2.296362	6.131334	4.316774
Jarque-Bera Probability	0.217361 0.897017	44.97105 0.000000	81.34513 0.000000	72.90566 0.000000
Sum	842.9400	142.0000	647.3700	807.0000
Sum Sq. Dev.	9.962307	35.87368	5329.346	651.3737
Observations	190	190	190	190

Analisis Model Regresi

Model CEM

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Dependent Variable: AD
Method: Panel Least Squares
Date: 03/31/23 Time: 20:38
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.764906	0.041209	115.6273	0.0000
PI	-0.157249	0.033367	-4.712706	0.0000
FD	-0.011997	0.002738	-4.381202	0.0000
DKI	-0.040020	0.007596	-5.268628	0.0000
R-squared	0.314415	Mean dependent var	4.436526	
Adjusted R-squared	0.303358	S.D. dependent var	0.229588	
S.E. of regression	0.191626	Akaike info criterion	-0.445716	
Sum squared resid	6.830004	Schwarz criterion	-0.377358	
Log likelihood	46.34306	Hannan-Quinn criter.	-0.418025	
F-statistik	28.43377	Durbin-Watson stat	0.847567	
Prob(F-statistik)	0.000000			

Model FEM

Dependent Variable: AD
Method: Panel Least Squares
Date: 03/31/23 Time: 20:39
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

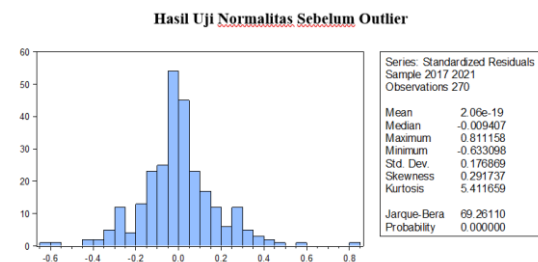
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.516046	0.107530	41.99797	0.0000
PI	-0.129283	0.047427	-2.725926	0.0072
FD	-0.009367	0.004819	-1.943643	0.0538
DKI	0.011541	0.022218	0.519443	0.6042
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.699762	Mean dependent var	4.436526	
Adjusted R-squared	0.619161	S.D. dependent var	0.229588	
S.E. of regression	0.141684	Akaike info criterion	-0.881939	
Sum squared resid	2.991064	Schwarz criterion	-0.181265	
Log likelihood	124.7842	Hannan-Quinn criter.	-0.598106	
F-statistik	8.681819	Durbin-Watson stat	1.863675	
Prob(F-statistik)	0.000000			

Model REM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/31/23 Time: 21:09
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.709871	0.062011	75.95176	0.0000
PI	-0.154528	0.038045	-4.061762	0.0001
FD	-0.010560	0.003483	-3.031856	0.0028
DKI	-0.028694	0.011429	-2.510586	0.0129
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.133490	0.4702	
Idiosyncratic random		0.141684	0.5298	
Weighted Statistics				
R-squared	0.156524	Mean dependent var	1.902424	
Adjusted R-squared	0.142920	S.D. dependent var	0.153780	
S.E. of regression	0.142367	Sum squared resid	3.769931	
F-statistik	11.50538	Durbin-Watson stat	1.514752	
Prob(F-statistik)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.305292	Mean dependent var	4.436526	
Sum squared resid	6.920895	Durbin-Watson stat	0.825112	

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat terjadi karena terdapat *outlier* pada data. Data dikatakan tidak normal karena nilai probabilitas Jarque-Bera (JB) sebesar 0,00000 yang dimana lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau 5 %. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data penelitian yang

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



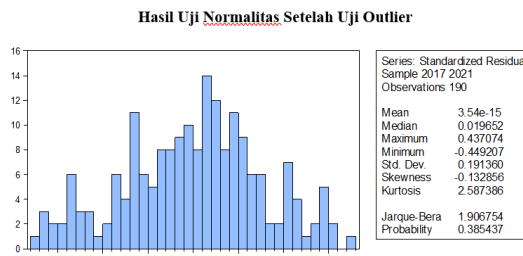
Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

memiliki data berdistribusi normal perlu dilakukan dilakukan perbaikan dengan menggunakan uji *outlier*.



Berdasarkan gambar hasil uji normalitas setelah dilakukan uji outlier dengan menggunakan model regresi yang terpilih yaitu model *Random Effect* dapat dijelaskan bahwa data dikatakan normal dengan total observasi sebanyak 190, karena hasil nilai probability *Jarque-Bera* (*JB*) sebesar 0,385437 yang dimana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/31/23 Time: 20:43
Sample: 1 190
Included observations: 190

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001698	8.786855	NA
PI	0.001113	4.305392	1.087678
FD	7.50E-06	1.538672	1.088260
DKI	5.77E-05	6.409287	1.023496

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat dari kolom *Centered* VIF. Untuk hasil nilai masing masing variabel pengendalian internal, financial distress dan variabel dewan komisaris independen. Hasil pengujian dari

masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) < 10 atau sama dengan nilai tolerance 0,10. Maka dapat dinyatakan regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 03/31/23 Time: 20:44
Sample: 1 190
Included observations: 190
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006010	0.037532	0.160138	0.8729
PI	0.004951	0.030545	0.162086	0.8714
FD	-0.000631	0.002497	-0.252927	0.8006
DKI	-0.001816	0.006944	-0.261558	0.7940
R-squared	0.180033	Mean dependent var	-4.57E-16	
Adjusted R-squared	0.157752	S.D. dependent var	0.190099	
S.E. of regression	0.174462	Akaike info criterion	-0.623155	
Sum squared resid	5.600376	Schwarz criterion	-0.520618	
Log likelihood	65.19976	Hannan-Quinn criter.	-0.581619	
F-statistik	8.079873	Durbin-Watson stat	1.997416	
Prob(F-statistik)	0.000001			

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*D-W*) nilai *D-W* sebesar 1,997416 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, dengan jumlah observasi 190 dan jumlah variabel independen 3 dengan nilai (*dL*) sebesar 1,7306 nilai (*dU*) sebesar 1,7947 sedangkan nilai 4-*dU* sebesar 2,2053 dan nilai 4-*dL* sebesar 2,2694 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistik	1.051793	Prob. F(3,186)	0.3709
Obs*R-squared	3.169468	Prob. Chi-Square(3)	0.3662
Scaled explained SS	2.901389	Prob. Chi-Square(3)	0.4071

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 03/31/23 Time: 20:46
Sample: 1 190
Included observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.148060	0.023821	6.215628	0.0000
PI	-0.027136	0.019287	-1.406907	0.1611
FD	0.001421	0.001583	0.897439	0.3706
DKI	0.005046	0.004391	1.149340	0.2519

R-squared	0.016681	Mean dependent var	0.154054
Adjusted R-squared	0.000821	S.D. dependent var	0.110813
S.E. of regression	0.110767	Akaike info criterion	-1.541941
Sum squared resid	2.282111	Schwarz criterion	-1.473583
Log likelihood	150.4844	Hannan-Quinn criter.	-1.514250
F-statistik	1.051793	Durbin-Watson stat	1.381071
Prob(F-statistik)	0.370938		

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen, nilai *Obs*R-squared* dan nilai *Prob. Chi-Square(3)* diatas nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Pemilihan Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: AD
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/31/23 Time: 21:09
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.709871	0.062011	75.95176	0.0000
PI	-0.154528	0.038045	-4.061762	0.0001
FD	-0.010560	0.003483	-3.031856	0.0028
DKI	-0.028694	0.011429	-2.510586	0.0129

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.133490	0.4702
Idiosyncratic random	0.141684	0.5298

Weighted Statistics

R-squared	0.156524	Mean dependent var	1.902424
Adjusted R-squared	0.142920	S.D. dependent var	0.153780
S.E. of regression	0.142367	Sum squared resid	3.769931
F-statistik	11.50538	Durbin-Watson stat	1.514752
Prob(F-statistik)	0.000001		

Unweighted Statistics

R-squared	0.305292	Mean dependent var	4.436526
Sum squared resid	6.920895	Durbin-Watson stat	0.825112

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi E-views versi 9, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Substituted Coefficients:

$$AD = 4.709870 - 0.154529 PI - 0.010560 FD - 0.028694 DKI + e$$

Keterangan

AD : Audit Delay

β PI : Pengendalian Internal

β FD : *Financial Distress*

β DKI : Dewan Komisaris

Independen

e : error

* Corresponding author's e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

R-squared	0.156524	Mean dependent var	1.9024
Adjusted R-squared	0.142920	S.D. dependent var	0.1537
S.E. of regression	0.142367	Sum squared resid	3.7699
F-statistik	11.50538	Durbin-Watson stat	1.5147
Prob(F-statistik)	0.000001		

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,142920, nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen ini yaitu pengendalian internal, *Financial distress* dan dewan komisaris independen dapat mempengaruhi audit delay sebesar 0,142920 atau variabel independen ini mampu menjelaskan memperlambat pengaruhnya sebesar 14% terhadap *audit delay* sedangkan 86% lainnya dipengaruhi dan diperkuat oleh indikator-indikator yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.156524	Mean dependent var	1.902424
Adjusted R-squared	0.142920	S.D. dependent var	0.153780
S.E. of regression	0.142367	Sum squared resid	3.769931
F-statistik	11.50538	Durbin-Watson stat	1.514752
Prob(F-statistik)	0.000001		

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan hasil tabel uji simultan (uji F) diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 11.50538 dan nilai Prob F-statistik sebesar 0,000001. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi data panel ini layak digunakan dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.709871	0.062011	75.95176	0.0000
PI	-0.154528	0.038045	-4.061762	0.0001
FD	-0.010560	0.003483	-3.031856	0.0028
DKI	-0.028694	0.011429	-2.510586	0.0129

Sumber: Output Eviews versi 9 2023

Berdasarkan hasil uji parsial Uji T dapat diketahui nilai probabilitas variabel Pengendalian Internal (PI) sebesar 0,0001, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 tau 5% maka dapat dinyatakan variabel pengendalian internal berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Nilai probabilitas variabel *financial distress* sebesar 0,0028, nilai ini lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan variabel *financial distress* berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Variabel dewan komisaris independen nilai probabilitas sebesar 0,0129, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan variabel dewan komisaris independent berpengaruh negative terhadap *audit delay*.

Pembahasan Penelitian:

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T), nilai dari hasil pengujian Uji T variabel pengendalian internal sebesar 0,0001, menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%,

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan indikator pengendalian internal dapat mempengaruhi *audit delay*, pengendalin internal dapat dilihat dari opini yang tertera pada laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independen, maka dapat dilihat dari keefektifan pengendalian internal perusahaan, auditor akan memberikan opini dengan wajar tanpa pengecualian atas pengendalian laporan keuangan yang telah diaudit, tanpa ada kelemahan dan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat mempermudah auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T). Nilai dari hasil pengujian Uji T variabel *financial distress* sebesar 0,0028, menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan *financial distress* berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Auditor yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan, auditor diharapkan memberikan informasi dan temuan atas hasil yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan masukan atau peringatan awal kepada manajemen mengenai hasil dari informasi dan temuan yang

didapatkan dari pemeriksaan keuangannya.

Keadaan perusahaan yang sehat, tidak mengalami mengalami defisit pada modal dan memiliki hutang jangka panjang dan pendek yang besar, maka perusahaan akan cenderung tidak akan mengalami *financial distress*. Perusahaan yang tidak mengalami keadaan *financial distress* didalam proses auditnya tidak akan memakan waktu lama sehingga dapat terhindar dari audit delay yang panjang. Auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan terutama dalam pemeriksaan hutang jangka panjang dan pendek tidak mengalami kesulitan dikarenakan informasi berkaitan tentang hutang piutang perusahaan diberikan secara akurat, berdasarkan data dan bukti yang auditor minta, maka proses pemeriksaan laporan keuangan terhidar dari audit delay yang panjang. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yang mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal tutup tahun buku.

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap *Audit Delay*

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji T), nilai dari hasil uji T variabel dewan komisaris independen sebesar 0,0129, menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan dewan komisaris independen berpengaruh negative terhadap *audit delay*.

Struktur suatu perusahaan terdapat banyaknya jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak akan berpengaruh dalam proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Hal ini disebabkan karena auditor eksternal yang melakukan pemeriksaan akan mendapatkan informasi dan catatan atas laporan keuangan dari berbagai pihak termasuk manajemen dalam melakukan proses audit. Dewan komisaris independen harus memberikan informasi kepada auditor atas laporan yang auditor minta.

V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian uji T dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001 menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap *audit delay*. pada perusahaan sektor industri barang konsumsi *non cyclicals* yang terdaftar di

bursa efek Indonesia tahun 2017-2021

2. Hasil pengujian uji T dengan nilai probabilitas sebesar 0,0028 menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap *audit delay*. pada perusahaan sektor industri barang konsumsi *non cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Hasil pengujian uji T sebesar 0,0129 menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit delay*. pada perusahaan sektor industri barang konsumsi *non cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa pengendalian internal, *financial distress* dan dewan komisaris independen berpengaruh secara simultan dan layak terhadap *audit delay*. pada perusahaan sektor industri barang konsumsi *non cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan disarankan agar melihat indikator-indikator selain pengendalian internal, financial distress dan dewan komisaris independen, dalam pemeriksaan rasio keuangannya didalam laporan keuangannya, agar terhindar dari *audit delay* yang panjang. Terhindarnya *audit delay*

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

yang panjang menjadikan perusahaan mendapatkan kredibilitas dan kepercayaan lebih dari investor.

2. Kantor Akuntan Publik (KAP) Auditor eksternal atau KAP disarankan dalam memberikan keputisn opini pada hasil laporan keuangannya harus sesuai dengan pemeriksaan dan standar yang berlaku dan pemberian informasi dari dewan komisaris harus dengan standar agar dalam pemeriksaan tidak terjadi kendala dalam pemberian opini.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan agar objek penelitian selain sektor industri barang konsumsi Non Cyclical dengan variabel-variabel selain pengendalian internal, financial distress dan dewan komisaris independen. Dan sumber-sumber lain dalam mendukung penelitian juga studi kepustakaan agar menjadikan hasil penelitian sebagai bahan informasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, J. S., & Susilawati, C. E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2), 581–592. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i2.34049>

Anggraini, H., Annisa, D., & Dila

ANGRAINI, Wiwit Irawati, T. U. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan.BU DEA (2)*. 2(2), 216–229.

Chotamah, N., & Ngumar, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kualitas Auditor Terhadap Hasil Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7, 1–16.

Darmawan Suwandi, E. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 2021. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80>

Financial, A., Audit, D., Dan, D., Audit, O., Auditor, V., Pada, S., Yang, P., Di, T., & Indonesia, E. (2021). Analisis Financial Distress, Audit Delay Dan Opini Audit Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 87–95. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6521>

Franciscus Siahaan, P. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS,*

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- LEVERAGE, KUALITAS KAP DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Hidayat, Nurul, S. (2018). August 2018/ Edited: 29. *Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437016>
- Hidayati, I., Malikhah, A., & Junaidi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Jra*, 9(1), 40–50. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- Khasanah, A., & Suryatimur, K. P. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 30–38. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3186>
- Kusumawardani, M., Maryati, S., Adhitama, F., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kualitas Laporan Keuangan Indonesia. *Owner*, 6(3), 1605–1615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.929>
- Leverage, P., Perusahaan, P., Gusti, Q. R., & Yudowati, S. P. (2018). *Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH , AND PREVIOUS YEARS AUDIT OPINION ON ACCEPT*. 5(3), 3463–3472.
- Mappadang, A., Ilmi, S., & Handayani, W. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Transportasi*. 4, 683–696.
- Monika, N. K. I., & Mertha, M. (2021). Financial Distress dan Opini Audit Sesuai Standar Audit (SA) 706 pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal*

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Akuntansi*, 31(10), 2608.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p16>
- Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1875–1903.
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3144>
- Najah, F. H., & Suhono. (2021). Pengaruh Roa Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 733–737.
- Nanda, A Sunarsih, & Munidewi, I. B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 430–441.
- <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4586>
- Ni Kadek Yeni Purnami, Putu Sukma Kurniawan, M. A. W. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Laba dan Rugi Operasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kecendrungan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10, 49–60.
- Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif R amp dan D Sugiyono Bandung : Alfabeta, 2014
- Ofeser, F., & Susbiyantoro, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.396>
- Palulu, A. I. A. N., Mus, A. R., & Lannai, D. (2018). Pengaruh Kualitas Auditor, Sistem Pengendalian Internal Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Kantor Akuntan Publik Se Kota Makassar. *Ajar*, 1(01), 96–112. <https://doi.org/10.35129/ajar.v1i01.51>
- Parahyta, C. H., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Report Lag dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 1–9.
- Pratiwi, G. N., Aziza, N., & Halimatusyadiah. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jumlah Komite Audit dan Proporsi Kepemilikan Masyarakat terhadap Audit Delay Days. *Jurnal Fairness*, 10(2), 103–114.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1048. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p08>
- Pratiwi, P. D., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 128–137. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.217>
- Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, V. S. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 467–486.
- Putri, G. A. (2019). Kontribusi Good Corporate Governance Untuk Mengurangi Terjadinya Audit Delay. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 78–88. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i2.2401>
- Putu, N., & Swami, D. (2013). *PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Laporan keuangan berperan penting dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan keputusan yang diambil oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan . 3, 530–549.
- Sabella, R. F., Alfizahri, N., & Izfahany, F. (2021). Financial Distress Dan Audit Report Lag Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4093>
- Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P., & Luhur, U. B. (2017). *ANALISIS PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN , DEWAN KOMISARIS , OPINI AUDIT , DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 2009.
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.449>

Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1556–1568. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.162>

Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umami, A., Suhufa, D., Setiawan, F., Wahyudi, R., & Effriyanti. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Prosiding Webonar Nasional*, 195–205.

Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen terhadap Voluntary Auditor Switching. *Liability*, 2(2), 19–52.

Wijayanti, S., & Effriyanti. (2019). Pengaruh Penerapan IFRS, Audit Effort, dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Real Estate). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 33–48.

www.idx.co.id

www.badanpusatstatistik.com

Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching.

* Corresponding author’s e-mail:

topik.farizal319@gmail.com⁽¹⁾, dosen0082@unpam.ac.id⁽²⁾